

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Paradigma dan Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dalam penelitian yang diteliti. Penelitian tersebut dilakukan berfokus pada beberapa variable yang akan digunakan. Dengan membentuk model hubungan variabel yang ingin diteliti maka dinamakan juga paradigma penelitian.

Paradigma positivisme merupakan gambaran pendekatan baru terhadap pengetahuan. Paradigma tersebut mempunyai anggapan bahwa semua yang dialami manusia akan terjadi karena fakta-fakta dapat diukur dan ada sebab akibat. Oleh karenanya, hasil dalam penelitian yang menerapkan paradigma positivisme bisa dinilai bisa memprediksi bagaimana perilaku manusia (Neuman, 2014). Masyarakat biasanya dapat bergerak dengan tiga tahapan berlandaskan pola pikir melalui hal yang teologis bisa disebut dengan fiktif atau ke metafisik nama lainnya yaitu abstrak menuju penjelasan ilmiah yang positif. Masuk ke tahap positif, menandakan gejala sosial yang muncul bisa dinyatakan dengan kegiatan observasi yang dilakukan berdasarkan pengamatan langsung. Berbeda dengan tahap yang disebutkan diatas, tahap ini menggantungkan kekuatan inti utama yang terjadi lewat suatu gejala yang muncul. Tanda tahap positif muncul karena kepercayaan berdasarkan pendekatan empiris sebagai sumber utama pengetahuan.

3.2 Tipe dan Dasar Penelitian

Memasuki tipe penelitian, dalam peneliti memilih tipe penelitian asosiatif. Menurut (Sugiyono, 2014:55) tipe penelitian asosiatif merupakan tipe dimana memiliki tujuan agar mengetahui bagaimana proses sesuatu yang berkaitan antara dua variabel maupun lebih dari itu, mencari perilaku, pengaruh, serta hubungan yang sifatnya memiliki sebab-akibat antara variabel *independent* (bebas) dan variabel *dependent* (terikat). Penelitian yang akan diteliti saat ini memakai dua variabel yaitu variabel X (Terpaan Tayangan Drama Korea) dan variabel Y (Keputusan Mahasiswa Menjadi Profesi Public Relations).

Metode survey eksplanatori (*explanatory survey*) dipakai dalam penelitian ini. Survei eksplanatori merupakan suatu penelitian dan harus dilakukan dengan penjelasan atau hubungan, pengaruh, dan sebab-akibat. Dengan melakukan teknik untuk mengumpulkan data peneliti menyebar kuesioner kepada responden.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian pada “Pengaruh Terpaan Tayangan Drama Korea “*Shooting Star*” Terhadap Keputusan Mahasiswa Menjadi Profesi Public Relations” dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Malang tepatnya di Kab. Malang dengan memilih mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2020 Universitas Muhammadiyah Malang yang memilih peminatan *Public Relations*.

Waktu pengambilan data dilakukan dalam kurun waktu 1 bulan selama bulan April 2024. Peneliti memilih responden yang menonton drama Korea, dikarenakan terdapat banyak mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2020 Universitas Muhammadiyah Malang yang menyukai drama Korea, sehingga menjadikan peneliti lebih mudah dalam memperoleh informasi tentang pengaruh terpaan tayangan drama Korea “Shooting Stars” yang berkenaan pada identitas mahasiswa dan mendapat data kuesioner dari responden.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi

Definisi populasi yaitu kumpulan individu maupun kelompok yang terdiri dari suatu objek maupun subjek dan mempunyai karakteristik serta kuantitas yang telah disiapkan dari peneliti agar bisa dipelajari dan diambil kesimpulan hingga mendapatkan hasil yang diinginkan (Sugiyono, 2020). Populasi dalam penelitian yang dilakukan harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2020 Universitas Muhammadiyah Malang
2. Mengambil peminatan Public Relations
3. Sudah menonton drama Korea Shooting Stars

Berdasarkan hasil dari kriteria tersebut, pada kriteria pertama mendapatkan 604 (enam ratus empat) subjek data didapat dari website komunikasi.umm.ac.id , kriteria kedua 234 (dua ratus tiga puluh empat) subjek,

dan kriteria ketiga atau kriteria terakhir mendapatkan 22 (dua puluh dua) subjek. Oleh karena itu, dari beberapa subjek pada kriteria tersebut mendapatkan 22 (dua puluh dua) subjek mahasiswa data didapat setelah peneliti melakukan pra survey. Subjek 22 mahasiswa tersebut telah mewakili serta sesuai dengan kebutuhan peneliti untuk menggali data atau bahan sebagai penelitian.

3.4.2 Sampel

Sebagian dari jumlah populasi dinamakan sampel. Sampel diambil untuk mendapatkan sumber data yang mewakili seluruh populasi dan dijadikan sebagai sampel penelitian. Dalam penelitian tersebut menggunakan sampel mahasiswa ilmu komunikasi dan memilih peminatan public relations angkatan 2020 universitas muhammadiyah Malang serta sudah menonton drama Korea Shooting Stars. Dalam penelitian ini sampel yang dipakai adalah 22 mahasiswa yang sesuai dalam kriteria dan menggunakan teknik total sampling.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu cara yang dipakai peneliti agar dapat menyatukan data apa saja yang dipakai. Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan harus memerlukan beberapa pengumpulan data seperti:

3.5.1 Kuesioner

Kuesioner adalah salah satu teknik pengumpulan data yang paling utama dalam pengerjaan penelitian. Dilakukan dengan menyebar kumpulan pertanyaan maupun pernyataan yang telah peneliti siapkan kepada responden

yang dituju untuk memberikan jawabannya. Teknik pengumpulan data ini memudahkan peneliti untuk mengetahui secara pasti bagian yang dapat diukur menggunakan variabel dan mendapatkan temuan seperti apa yang diharapkan para responden. Terlebih penggunaan kuesioner dalam penelitian juga relevan untuk dimasukkan jika jumlah responden ternyata sangat besar dan berada di wilayah yang luas dan tidak bisa bertemu secara langsung. Isi kuesioner biasanya berupa pertanyaan/pernyataan yang dilaksanakan secara privat maupun terbuka sesuai kebutuhan peneliti dan dibagikan pada responden yang termasuk dalam kriteria peneliti, biasanya akan disebar secara langsung atau dapat memilih untuk kirim melalui internet.

Pemilihan skala pengukuran dalam penelitian yaitu menggunakan skala likert. Skala likert bertujuan guna mengukur sikap, persepsi, dan pendapat seseorang atau kelompok orang mengenai fenomena sosial. Skala ini berisi beberapa pertanyaan yang sistematis untuk menyatakan sikap para responden terhadap pertanyaan yang telah dicantumkan di kuesioner. Skala likert menggunakan indeks untuk menunjukkan jawaban dari tiap-tiap kategori yang memiliki intensitas yang sama.

Penelitian ini mengumpulkan data interval, maka peneliti akan meminta responden untuk menjawab pernyataan yang telah disiapkan dengan memberikan alternatif jawaban seperti di bawah ini:

- a) SS yaitu Sangat Setuju, memiliki poin 5
- b) S yaitu Setuju, memiliki poin 4

- c) CS yaitu Cukup Setuju memiliki poin 3
- d) TS yaitu Tidak Setuju, memiliki poin 2
- e) STS yaitu Sangat Tidak Setuju, memiliki poin 1

3.5.2 Dokumentasi

Dokumentasi ialah salah satu jenis untuk mengumpulkan data, biasanya sering dipakai di berbagai metode penelitian untuk pengumpulan data. Beberapa metode seperti melakukan observasi, kuesioner, dan wawancara maka harus lengkap menggunakan kegiatan pengambilan dokumentasi. Dokumentasi sendiri berasal dari kata-kata yang mempunyai arti barang-barang tulisan. Pengerjaan dalam penelitian ini memerlukan pengumpulan data yang akan ditelaah hasil penelitiannya untuk dilakukan sebagai perbandingan, kumpulan data dari sumber website atau internet dan buku yang sesuai sebagai pelengkap data.

Teknik dokumentasi dapat dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan pelajari semua data yang sudah didokumentasikan. Peneliti menganalisa laporan atau dokumentasi yang berhubungan dengan obyek penelitian dan berkaitan dengan permasalahan penelitian. Tujuan dari membuat dokumentasi ialah agar peneliti mendapatkan informasi yang bisa mendukung analisis dan menginterpretasi data. Peneliti akan mengumpulkan data dokumentasi berupa gambar atau screenshot mengenai drama Korea Shooting Stars.

3.6 Sumber Data

Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa teknik yang digunakan agar mendapatkan data yang diinginkan sebagai penelitian dengan cara sebagai berikut:

3.6.1 Data Primer

Data primer, didapat melalui sumber utama data yang berada di lokasi atau objek penelitian. Data ini didapat oleh peneliti melalui kuesioner serta melakukan kegiatan observasi yang peneliti dapat di lapangan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan mahasiswa Ilmu Komunikasi Yang Memilih Peminatan *Public Relations* Angkatan 2020 Universitas Muhammadiyah Malang yang akan menjadi subjek penelitian.

3.6.2 Data Sekunder

Berbeda dari data primer, data sekunder ialah data yang didapat secara tidak langsung lewat media perantara serta bisa dipakai dari lembaga lain yang bukan pengolah aslinya. Data sekunder biasanya didapatkan dari bahan pelajaran selama kuliah, media cetak seperti buku, jurnal online, dan internet. Peneliti mendapatkan data sekunder dari jurnal, internet/website, dan penelitian terdahulu yang relevan untuk mendukung jalannya penelitian.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian biasanya dinamakan sebagai alat untuk mengukur dalam penelitian. Menurut Sugiyono, bahwa instrument penelitian merupakan alat ukur guna mengukur bagaimana terjadinya gejala alam dan sosial yang telah diamati untuk penelitian. Jumlah yang dimiliki oleh instrumen penelitian bergantung pada berapa

jumlah variabel yang telah ditetapkan peneliti. Kuesioner merupakan alat yang paling penting untuk mengukur penelitian dan memerlukan software SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) sebagai alat menghitung data yang telah dikumpulkan. Penggunaan kuesioner sebagai alat penelitian, memerlukan penggunaan uji dengan uji validitas dan uji reliabilitas.

3.7.1 Uji Validitas

Dalam melakukan penelitian yang memakai kuesioner dan ingin mengukur apa yang diukur harus menggunakan uji validitas. Uji validitas berfungsi untuk memberikan jawaban pada instrumen seperti kuesioner. Alat ukur uji validitas digunakan dapat mengukur objek yang ingin dilakukan dalam penelitian atau bisa mengukur sifat yang lain. Untuk mengolah data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan software SPSS. Kumpulan data yang telah diperoleh di lapangan saat melakukan penelitian akan masuk ke dalam program untuk mengetahui yang diukur melalui uji validitas. Uji validitas diukur dengan cara menghitung korelasi tiap pertanyaan dan skor total, untuk menghitungnya peneliti menggunakan rumus teknik *correlations product moment* seperti gambar dibawah.

Gambar 1.2. Uji Validitas

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r : koefisien korelasi antar variabel terpaan tayangan drama Korea “Shooting Stars” (X) dan Keputusan mahasiswa menjadi profesi public relations (Y)

n : total responden

$\sum x$: skor pernyataan

$\sum y$: total nilai skor

Ketentuan yang dimiliki oleh uji validitas yaitu r hitung dibanding dengan r tabel sesuai melihat taraf signifikansi penelitian yang digunakan, yaitu sebesar 10% atau 0,1 dengan jumlah responden, setelah itu akan didapatkan nilai r tabel. Dengan begitu akan dapat kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- a) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan valid.
- b) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan tidak valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Dalam fungsinya uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kuesioner atau variabel. Tujuan dalam uji ini untuk mengetahui apakah instrumen terkait bisa digunakan untuk dilakukannya pengumpulan data. Jika nilai reliabilitas semakin tinggi, maka nilai dari alat pengukur semakin stabil. Uji reliabilitas dalam pengujiannya memakai rumus koefisien reliabilitas alpha cronbach, seperti gambar dibawah.

Gambar 1.3 Uji Reliabilitas

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan:

r_i : Koefisien reliabilitas alpha cronbach

k : Banyak butir/item pertanyaan

$\sum s_i^2$: Jumlah variasi skor untuk tiap item soal

s_t^2 : Varian total

Dalam uji reliabilitas memiliki kriteria penerimaan untuk mengetahui setelah dilakukannya uji setiap butir pertanyaan atau pernyataan bisa disebut reliabel atau bisa juga tidak reliabel dengan melakukan cara antara lain:

- a) Jika $r_{\alpha} > r_{\text{tabel}}$ maka dapat dikatakan reliabel.
- b) Jika $r_{\alpha} < r_{\text{tabel}}$ maka dapat dikatakan tidak reliabel.

3.8 Teknik Analisis Data

Data kuesioner yang telah dikumpulkan oleh peneliti selanjutnya akan dianalisis data, cara ini untuk mengolah data dan dilakukan dengan cara menelaah dengan teliti memakai seluruh data yang telah dikumpulkan. Setelah data diperoleh, peneliti melakukan analisis lanjutan menggunakan metode statistic deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2014), statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk menganalisis data dilengkapi dengan cara mendefinisikan dan menyajikan data yang telah dikumpulkan, tanpa bermaksud menyimpulkan atau generalisasi.

3.8.1 Analisis Regresi Linier Sederhana

Peneliti sendiri menggunakan teknik analisis dengan statistic menggunakan regresi linier sederhana. Teknik analisis regresi linier merupakan analisis yang bertujuan untuk memahami besarnya pengaruh antara variabel terikat terhadap variabel bebas. Berikut model persamaan regresi linier sederhana:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : Variabel terikat (Keputusan Mahasiswa Menjadi Profesi PR)

X : Variabel bebas (Terpaan Tayangan Drama Korea “Shooting Stars”)

α : Nilai konstanta

b : Koefisien regresi

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji F

Dalam penelitian ini peneliti memakai Uji F untuk dilakukannya uji kecocokan model regresi linier sederhana. Sama seperti uji lainnya, uji F juga menggunakan program SPSS. Uji F bertujuan untuk menentukan apakah variabel Terpaan Tayangan Drama Korea “Shooting Stars” (X), memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Keputusan Mahasiswa Menjadi Profesi *Public Relations* (Y).

Keputusan regresi linier sederhana dapat diambil melalui perbandingan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0.05. Hal ini akan menghasilkan dua kemungkinan:

- Jika nilai signifikansi < 0.05 , maka terdapat pengaruh, artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
- Jika nilai signifikansi > 0.05 maka tidak terdapat pengaruh, artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

